

Implementasi Teknologi QR Code Untuk Edukasi Pada Posyandu Dan Masjid Desa Bumi Harjo

Muhammad Fadly Afsi, Rahmat Hidayatullah Aziz, Jerri Andika, Ariel Saddam, Stevanus Redam Angkoro, Dzaki Prastia, Alfian Ardi Putra, Salsa Billa Latip, Khanesya Zara, Dani Anggoro

Program Studi Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Metro
Jl. Gatot Subroto, Yosodadi, Kec. Batanghari, Kota Metro, Lampung
E-mail: afsifadly@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan teknologi digital telah menjadi kunci dalam meningkatkan pendidikan kesehatan dan keagamaan di era modern. Dalam konteks pembelajaran, teknologi digital memainkan peran vital dalam mempermudah dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi proses belajar mengajar. Dari pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ICT) hingga literasi digital dalam pendidikan agama Islam, terlihat bahwa teknologi digital telah memberikan dampak positif yang signifikan. Transformasi digital juga memperkuat moderasi beragama dengan menyebarkan pesan-pesan moderasi kepada masyarakat, terutama generasi muda. Namun, pentingnya literasi digital dalam memaksimalkan manfaat teknologi digital tidak boleh diabaikan. Dengan pemahaman yang baik tentang literasi digital, masyarakat dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi digital untuk mendukung nilai-nilai toleransi, kerukunan, dan moderasi beragama. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital dalam edukasi kesehatan dan keagamaan menjadi krusial dalam memajukan pendidikan dan memperkuat nilai-nilai keagamaan di tengah dinamika digitalisasi yang terus berkembang.

Kata kunci: Teknologi Digital, Edukasi Kesehatan, Edukasi Keagamaan, Literasi Digital, Moderasi Beragama.

ABSTRACT

The integration of digital technology has become pivotal in enhancing health and religious education in the modern era. In the realm of learning, digital technology plays a vital role in facilitating and improving the effectiveness and efficiency of the teaching-learning process. From utilizing information and communication technology (ICT)-based learning media to digital literacy in Islamic religious education, it is evident that digital technology has significantly impacted education positively. Digital transformation also strengthens religious moderation by disseminating messages of moderation to the community, especially the younger generation. However, the importance of digital literacy in maximizing the benefits of digital technology cannot be overlooked. With a good understanding of digital literacy, individuals can optimize the use of digital technology to support values of tolerance, harmony, and religious moderation. Thus, the utilization of digital technology in health and religious education is crucial in advancing education and reinforcing religious values amidst the evolving dynamics of digitalization.

Keywords: Digital Technology, Health Education, Religious Education, Digital Literacy, Religious Moderation.

PENDAHULUAN

Dalam era informasi digital yang terus berkembang, penyebaran informasi dan edukasi menjadi kunci utama dalam meningkatkan aksesibilitas dan literasi masyarakat. Posyandu dan Masjid, sebagai dua institusi penting dalam kehidupan masyarakat, memiliki peran strategis dalam menyediakan layanan kesehatan dan pendidikan yang berkualitas. Namun,

tantangan dalam menyampaikan informasi secara efektif dan merata kepada seluruh lapisan masyarakat seringkali menjadi hambatan yang perlu diatasi.

Masjid dan posyandu merupakan pusat kegiatan sosial, keagamaan, dan kesehatan masyarakat di banyak komunitas. Untuk meningkatkan aksesibilitas informasi terkait kegiatan dan layanan yang disediakan di dua lokasi ini, diperlukan solusi yang efektif dan efisien. Salah satu solusi yang menjanjikan adalah penerapan teknologi QR Code.

QR code merupakan sebuah gambar dua dimensi yang menyajikan sebuah data, terutama data berbentuk teks. Pembuatan QR Code ini bertujuan untuk mempermudah dalam menemukan informasi tentang ilmu pengetahuan agama dan Kesehatan serta mempermudah akses jangkauan.

Pemanfaatan teknologi digital dalam konteks edukasi kesehatan dan keagamaan merupakan topik yang semakin bermanfaat dalam perkembangan pendidikan modern. Dari hasil pengabdian masyarakat ini yang menyoroti integrasi alat-alat digital dalam pendidikan Islam dan pengembangan kompetensi profesional di kalangan pendidik, terlihat bahwa teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan praktik pengajaran. Selain itu, penggunaan media online untuk edukasi kesehatan, terutama di kalangan remaja, menunjukkan efektivitas platform digital dalam menyebarkan informasi penting dan mendorong perilaku sehat. Di sisi lain, implementasi teknologi informasi dalam pendidikan Islam di tingkat sekolah menengah menyoroti perlunya pendidik beradaptasi dengan metode pengajaran modern dan memanfaatkan sumber daya digital untuk hasil pembelajaran yang lebih baik. Terkait dengan pemanfaatan teknologi digital dalam bidang kesehatan, pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa teknologi kesehatan digital telah mengubah cara komunikasi antara pasien dan penyedia layanan kesehatan serta cara memperoleh informasi kesehatan. Ragam teknologi digital kesehatan, seperti kesehatan mobile, teknologi informasi kesehatan, perangkat wearable, telehealth dan telemedicine, serta personalized medicine, telah mulai meningkatkan penyampaian layanan kesehatan tanpa batasan tradisional jarak, lokasi, dan waktu. Bukti yang semakin bertambah mendukung penggunaan teknologi kesehatan digital untuk meningkatkan edukasi pasien dan implementasi praktik medis. Selain itu, transformasi digital dalam pemulihan pendidikan pasca-pandemi menyoroti pentingnya adaptasi terhadap teknologi dalam proses pembelajaran.

Meskipun kemajuan teknologi terus berlanjut, tantangan seperti ketersediaan infrastruktur, kompetensi guru dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), serta kesenjangan dalam metode pengajaran digital masih menjadi fokus. Transformasi digital menjadi kunci dalam menciptakan cara pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, terutama dalam menghadapi perubahan paradigma pendidikan di era digital ini. Dengan latar belakang tersebut, penelitian mengenai pemanfaatan teknologi digital untuk edukasi kesehatan dan keagamaan di Desa Bumi Harjo menjadi bermanfaat dalam konteks pengembangan pendidikan yang holistik dan inklusif. Melalui pemahaman mendalam terhadap dampak dan implikasi penggunaan teknologi digital dalam komunitas pedesaan seperti Desa Bumi Harjo, dapat terbuka peluang untuk meningkatkan praktik edukasi kesehatan dan keagamaan secara efektif. Pendahuluan ini memberikan landasan untuk menjelajahi kasus spesifik Desa Bumi Harjo dan bagaimana teknologi digital dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan praktik edukasi kesehatan dan keagamaan di lingkungan pedesaan ini

METODE PELAKSANAAN

Untuk kegiatan pengabdian masyarakat dengan fokus pada pemanfaatan teknologi digital untuk edukasi kesehatan dan keagamaan di Desa Bumi Harjo, metode yang dapat digunakan adalah Participatory Action Research (PAR). Metode ini melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dalam proses penelitian dan pengembangan solusi yang relevan dengan kebutuhan dan konteks lokal.

Langkah-langkah Metode Participatory Action Research (PAR):

1. Identifikasi Masalah Bersama: Melibatkan komunitas Desa Bumi Harjo dalam mengidentifikasi masalah terkait edukasi kesehatan dan keagamaan yang dapat diatasi melalui pemanfaatan teknologi digital.
2. Perencanaan Bersama: Kolaborasi antara peneliti dan masyarakat Desa Bumi Harjo untuk merencanakan langkah-langkah konkrit dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan edukasi kesehatan dan keagamaan.
3. Implementasi Tindakan: Melaksanakan tindakan berdasarkan rencana yang telah disepakati bersama, seperti pengembangan aplikasi edukasi, pelatihan penggunaan teknologi digital, atau kampanye kesehatan dan keagamaan melalui media digital.

4. Evaluasi dan Refleksi: Melibatkan evaluasi secara berkala bersama masyarakat Desa Bumi Harjo untuk mengevaluasi dampak dan efektivitas tindakan yang dilakukan serta melakukan perbaikan jika diperlukan.
5. Pengembangan Berkelanjutan: Mendorong pengembangan berkelanjutan melalui penguatan kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital untuk edukasi kesehatan dan keagamaan serta memastikan keberlanjutan program.

Dengan menggunakan metode Participatory Action Research, pengabdian masyarakat di Desa Bumi Harjo dapat menjadi kolaborasi yang inklusif dan berkelanjutan antara peneliti, pendidik, dan masyarakat setempat untuk menciptakan solusi yang relevan dan berdampak positif bagi pengembangan edukasi kesehatan dan keagamaan di tingkat lokal.

HASIL, PEMBAHASAN

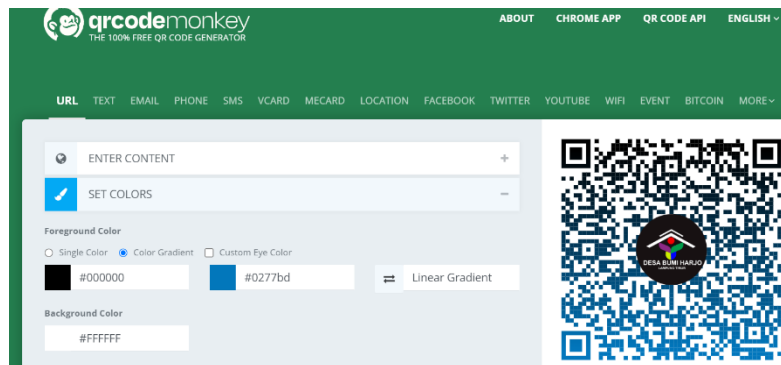
Pemanfaatan QR Code pada Posyandu dan Masjid sebagai media penyebaran informasi dan edukasi telah membawa dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan aksesibilitas dan literasi masyarakat. Melalui pendekatan ini, informasi kesehatan dan pendidikan dapat disampaikan secara lebih efisien dan mudah diakses oleh masyarakat, sehingga memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan pengetahuan. Selain itu, integrasi QR Code dalam kegiatan Posyandu dan Masjid juga memperkuat keterlibatan masyarakat Desa Bumi Harjo dalam mengakses informasi yang bermanfaat.

Dengan adanya kemudahan akses melalui teknologi QR Code, masyarakat Desa Bumi Harjo menjadi lebih aktif dalam memperoleh informasi dan meningkatkan literasi mereka dalam hal kesehatan dan pendidikan. Hasil pengabdian masyarakat ini memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan program-program edukasi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dengan terus memanfaatkan potensi QR Code dan memperkuat kerjasama antara Posyandu, Masjid, dan masyarakat, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih berdaya dan berpengetahuan, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan bersama.

Dengan adanya QR Code tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengakses pengetahuan seputar masjid dan posyandu, serta dapat meningkatkan literasi Masyarakat dari anak-anak hingga orang dewasa khususnya di Desa Bumi Harjo tersebut.

Penerapan QR Code di masjid dan posyandu memiliki beberapa manfaat, termasuk:

1. Meningkatkan aksesibilitas informasi bagi masyarakat Desa Bumi Harjo
2. Peningkatan Literasi Digital
3. Mengurangi kebutuhan akan materi cetak yang mahal dan sulit dikelola



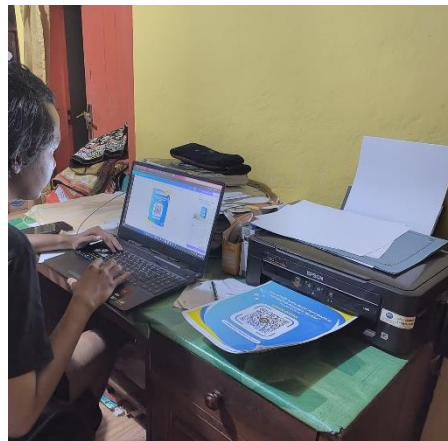
Gambar 1. Pembuatan Qr Code Menggunakan Qr Code Monkey

Pada gambar 1. Untuk pembuatan QR Code kami menggunakan situs yaitu qrcode-monkey.com Karena sangat mudah pembuatannya dan bisa ditambahkan untuk logo, logo yang kami gunakan yaitu logo yang kami buat untuk Desa Bumi Harjo



Gambar 2. Pembuatan Bingkai Qr Code

Pada gambar 2. Untuk pembuatan bingkai kami menggunakan canva sebagai media kami dalam mendesain bingkai QR Code kami agar lebih menarik bagi masyarakat yang melihatnya



Gambar 3. Mencetak Qr Code

Pada gambar 3. Selanjutnya Qr Code yang sudah dibuat dicetak menggunakan kertas photo stiker agar bisa dipasangkan pada tiap Posyandu dan Masjid



Gambar 4. Pemasangan QR Code Masjid

Pada gambar 4. Tahap selanjutnya pemasangan Qr Code untuk Masjid pada tiap dusun



Gambar 5. Pemasangan QR Code Posyandu

Pada gambar 5. Tahap selanjutnya pemasangan Qr Code untuk Posyandu pada tiap dusun

Dengan adanya QR Code tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengakses pengetahuan seputar masjid dan posyandu, serta dapat meningkatkan literasi masyarakat dari anak-anak hingga orang dewasa khususnya di Desa Bumi Harjo tersebut.

SIMPULAN

Dengan tampilan visual yang menarik dan kemampuan untuk menyimpan informasi secara komprehensif, QR Code telah menjadi sarana yang efisien dalam memperluas jangkauan informasi dan memperkuat literasi masyarakat Desa Bumi Harjo. Integrasi QR Code dalam kegiatan Posyandu dan Masjid juga memperkuat keterlibatan masyarakat Desa Bumi Harjo dalam mengakses informasi yang bermanfaat, meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan pengetahuan.

Dengan terus memanfaatkan potensi QR Code dan memperkuat kerjasama antara Posyandu, Masjid, dan masyarakat Bumi Harjo diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih berdaya dan berpengetahuan, dalam upaya meningkatkan literasi dan kesejahteraan bersama.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Bumi Harjo atas kerjasama dan partisipasinya dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan. Semoga dengan adanya penyebaran informasi dan edukasi melalui penerapan Qr Code dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat Desa Bumi Harjo terutamanya masjid dan posyandu

DAFTAR PUSTAKA

- Rhomadhona, H. (2018). Penerapan Teknologi QR Code Berbasis Web untuk Absensi Pegawai pada BKPSDM Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Humaniora Teknologi*, 4(1).
- Muharom, L. A. (2016). Penerapan model presensi ujian semester berbasis quick response Code (QR Code) di Universitas Muhammadiyah Jember. *JUSTINDO (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi Indonesia)*, 1(2).
- Haryana, K. S. (2019). Penerapan agile development methods dengan framework scrum pada perancangan perangkat lunak kehadiran rapat umum berbasis Qr-Code. *Jurnal Computech & Bisnis (e-Journal)*, 13(2), 70-79.
- Agustini, S. (2021). Penerapan media pembelajaran Qr Code berbantuan Canva untuk meningkatkan hasil belajar Akuntansi. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 9(1), 1-10.

Fajarianto, O., Lestari, A. D., & Erawati, D. (2021). Pemanfaatan Qr Code Sebagai Media Promosi Dan Informasi Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. *Jurnal Signal*, 9(1), 100-107.

Hussein, O. S., Wahyuni, R., & Mukhtar, H. (2018). Sistem informasi deteksi kehadiran dan media penyampaian pengumuman dosen dengan menggunakan teknik pengenalan QR code. *Rabit: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab*, 3(2), 85-92.

Fajarianto, O., Lestari, A. D., & Erawati, D. (2021). Pemanfaatan Qr Code Sebagai Media Promosi Dan Informasi Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. *Jurnal Signal*, 9(1), 100-107.